

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan, busana adalah salah satu media seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain. Sebab dalam busana tersimpan makna dan pesan lewat simbol-simbol dimana kita menjelaskan siapa identitas kita. Begitu juga yang terjadi dengan busana muslimah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya. Yang mana mereka menyampaikan pesan, dan nilai-nilai tertentu sebagai identitas mereka sebagai mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. Menyampaikan identitas berarti menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku kita dan bagaimana orang lain seharusnya memperlakukan kita. Manusia mempunyai tujuan dan latar belakang tersendiri dalam memilih gaya berbusana. Gaya berbusana merupakan hasil pemaknaan terhadap simbol - simbol baik verbal maupun non verbal dari hasil interaksi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertitik tolak pada paradigma fenomenologis karena adanya fenomena mengenai makna komunikasi yang ada dalam gaya berbusana seseorang. Sehingga dengan menggunakan penelitian deskriptif tersebut peneliti berusaha menemukan dan menggambarkan makna komunikasi gaya busana muslimah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari analisis data, kesimpulan yang didapatkan peneliti yaitu, sebagai berikut:

Manusia berinteraksi dengan orang lain dengan cara menyampaikan simbol dan memberikan makna atas simbol tersebut. Makna dihasilkan dari latar religiusitas, motif, dan lingkungan sosial. Kemudian, individu melakukan proses komunikasi diri dan menghasilkan suatu makna yang diinterpretasikan melalui busana. Beberapa makna busana bagi mahasiswi yang dihasilkan berdasarkan mode dan gaya busana yaitu :

1. Busana harus sesuai syariat islam.
2. Busana boleh modis tapi harus menjaga kesopanan.
3. Busana dapat meningkatkan eksistensi diri dan rasa percaya diri.
4. Busana harus menarik dan fashionable.

Dari berbagai makna dan komunikasi busana muslimah yang peneliti dapatkan pada saat penelitian dan hasil wawancara secara mendalam. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa makna busana bagi mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya dari hasil interaksi masing- masing individu ialah berdasarkan 3 faktor, yaitu latar religiusitas, motif, dan lingkungan sosial.

Berdasarkan teori interaksi simbolik, manusia bertindak terhadap orang lain berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka. Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia. Makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretatif, kemudian individu-individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain itu. Konsep diri memberikan sebuah motif penting untuk berperilaku dan berekspresi dalam memilih gaya berbusana. Beberapa makna yang berhubungan dengan motif - motif individu, yaitu:

1. *Makna religiusitas*, bahwa busana sebagai bentuk ekspresi keimanan.
2. *Makna sosial*, bahwa busana sebagai bentuk ekspresi simbolik sebagai pemaknaan atas interaksi dengan lingkungannya dan orang lain (eksistensial)
3. *Makna kultural*, Busana sebagai hasil bentuk pencarian kreatifitas atas ekspresi seseorang melalui eksplorasi pencarian mode dan gaya, juga busana sebagai bentuk ketaatan kepada norma dan aturan yang disepakati sebagai budaya tertentu (seperti kode etik kampus).

B. Rekomendasi

1. Kepada seluruh mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Ketika kita memilih busana, pilihlah yang dapat mewakili kepribadian kita. Gaya berbusana itu jujur dan apa adanya. Busana akan bercerita tentang keadaan diri kita melalui pesan-pesan non-verbal yang kita buat sendiri melalui cara berpakaian kita. Busana kita lah yang akan berusaha mengatakan siapa diri kita kepada orang yang belum kita kenal tetapi hanya sekedar melihat kita. Busana juga yang akan membuat orang tertarik atau tidak untuk mengenal kita. Maka dari itu, penting untuk kita menjaga busana agar dapat mewakili kepribadian kita dan tidak membuat orang beranggapan salah bahkan buruk ketika mereka melihat kita untuk pertama kalinya. Khususnya bagi para wanita sangat penting untuk menjaga cara berbusana, apalagi sebagai wanita muslim yang seharusnya selalu menjunjung tinggi nilai kesopanan.

2. Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Merupakan salah satu Institut yang mempertahankan karakteristik studi-studi islam dan mempunyai visi menjadi pusat pengembangan ilmu- ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif serta berkeinginan agar seluruh mahasiswa dan mahasiswi untuk menegakkan dan menjunjung tinggi nilai ajaran agama Islam, menjunjung tinggi nama baik Almamater IAIN, menanamkan akhlak al-karimah dalam bersikap, berbuat, berkata dan berbusana di kampus IAIN dan di masyarakat. Hendaknya memberikan pemahaman akan busana seperti apa yang seharusnya dipakai oleh seorang muslimah kepada seluruh mahasiswa.

Penelitian ini masih terbatas pada makna dan komunikasi busana mahasiswi IAIN Sunan Ampel. Paparan dan kesimpulan diatas bukanlah kesimpulan yang pasti dan akhir. Oleh karena itu, hasil akhir penulisan ini masih terbuka untuk diteliti dengan data- data yang baru dan menurut sudut pandang yang lain. Namun demikian, bila ada kekurangan dalam hasil penelitian ini menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari penulis.